 NINDYA <small>Member of Danarekha</small>	PT NINDYA KARYA		
	PROSEDUR BIDANG : HSE NAMA PROSEDUR : LAPORAN SUMBER BAHAYA		No. Dokumen : P-NK-HSE-01-2 No. Edisi/Rev. : A-0.0 Halaman : 1/5 Tgl. Berlaku : 05/07/2022

1. TUJUAN (OBJECTIVES) :

Prosedur ini memberikan petunjuk dan penjelasan mengenai bentuk partisipasi karyawan / pekerja dalam proses identifikasi risiko dan bahaya HSE melalui Laporan Sumber Bahaya.

2. REFERENSI (REFERENCES) :

- 2.1 ISO 9001:2015 *Occupational Health and Safety Management System*
 - 2.1.1 Clause 6.1 Tindakan ditujukan pada Peluang dan Risiko
- 2.2 ISO 45001:2018 *Occupational Health and Safety Management System*
 - 2.2.1 Clause 6.1 Tindakan ditujukan pada Peluang dan Risiko
- 2.3 ISO 14001:2015 *Environmental Management System*
 - 2.3.1 Clause 6.1 Tindakan ditujukan pada Peluang dan Risiko
- 2.4 ISO 37001:2016 *Anti-Bribery Management System*
 - 2.4.1 Clause 6.1 Tindakan ditujukan pada Peluang dan Risiko
- 2.5 ISO 19650-1:2020 & ISO 19650-2:2020 *Building Information Modelling*
 - 2.5.1 Clause 6.3 Kebutuhan dan Perencanaan Informasi & 5.1.9 Kegiatan Penilaian dan Kebutuhan
- 2.6 ISO 19650-3:2020 & 19650-5:2020 *BIM Operational Assets & Security Information*
 - 2.6.1 Clause 5.1.6 Menetapkan Standar Informasi Aset & 4.9 Penetapan Pendekatan Keamanan
- 2.7 ISO/IEC 27001:2013 *Information Security Management System*
 - 2.7.1 Clause 6.1 Tindakan untuk Menangani Risiko dan Peluang
- 2.8 ISO 21502:2020 *Project Management System*
 - 2.8.1 Clause 7.8 Manajemen Risiko
- 2.9 ISO 31000:2018 *Risk Management Guidelines*
 - 2.9.1 Clause 6.4 Penilaian Risiko
- 2.10 PP No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan SMK3
 - 2.10.1 Sub Elemen 1.4
- 2.11 UU No. 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja

3. RUANG LINGKUP (SCOPE) :














Prosedur ini mencakup tata cara pelaksanaan Laporan Sumber Bahaya meliputi: perencanaan, sosialisasi, pelaporan sumber bahaya, tindakan perbaikan, dan evaluasi.

4. DEFINISI (DEFINITIONS) :

- 4.1 Laporan Sumber Bahaya : Program pelaporan sumber bahaya yang ada di area kerja oleh seluruh karyawan, pekerja, dan subkon melalui formulir FM-LSB (Laporan Sumber Bahaya). Program ini merupakan bentuk keterlibatan atau partisipasi karyawan, pekerja, dan Sub-Kontraktor dalam hal identifikasi risiko bahaya di area kerja.

5. DAFTAR SINGKATAN (CODE LIST) :

RCN QHSE = Bagian Perencanaan QHSE, Departemen QHSE; **PG HSE** = Bagian Pengendalian HSE, Departemen QHSE; **PM** = Project Manager; **HSE PROYEK** = HSE Officer / Inspektur Proyek ; **KAR / PEK** = Karyawan / Pekerja ; **PIC CLOSING LSB** = Penanggungjawab untuk tindakan perbaikan dari laporan LSB


	= Penanggung jawab proses		= Keputusan		= Sambungan proses di halaman sama
	= Koordinasi		= Proses terpisah		= Koneksi proses dua arah /alur proses
	= Input /output data		= Sambungan proses di halaman berbeda		= Koneksi koordinasi proses satu arah
	= Input ke perangkat online		= Koneksi proses satu arah /alur proses		= Koneksi koordinasi proses dua arah
	= Dokumen				

6. INDIKATOR KINERJA (PERFORMANCE INDICATOR) :

- 6.1 Terlaksananya Laporan Sumber Bahaya sesuai dengan target yang telah direncanakan dalam HSE Plan
- 6.2 Terlaksananya tindakan perbaikan dari Laporan Sumber Bahaya

7. LAMPIRAN (ATTACHMENT) :

- 7.1 FM-LSB (Laporan Sumber Bahaya)
- 7.2 FM-RLSB (Register Laporan Sumber Bahaya)

 NINDYA <small>Member of Danareksa</small>	PT NINDYA KARYA		
	PROSEDUR BIDANG : HSE NAMA PROSEDUR : LAPORAN SUMBER BAHAYA	No. Dokumen : P-NK-HSE-01-2 No. Edisi/Rev. : A-0.0 Halaman : 2/5 Tgl. Berlaku : 05/07/2022	

BAGAN ALIR PENERAPAN LAPORAN SUMBER BAHAYA DI PROYEK

NO.	KEGIATAN	RCN QHSE	PG HSE	PM	HSE PROYEK	KAR / PEK	PIC CLOSING LSB	OUTPUT	KETERANGAN
	Mulai				MULAI			-	-
1.	Merencanakan penerapan Laporan Sumber Bahaya							FM-HSEPLAN FM-HPI	Perencanaan penerapan Laporan Sumber Bahaya dapat mempertimbangkan hasil identifikasi : <ul style="list-style-type: none"> Jumlah karyawan dan pekerja Daftar kegiatan proyek Hasil identifikasi bahaya proyek Perencanaan mencakup : <ul style="list-style-type: none"> Penanggungjawab Laporan Sumber Bahaya Target Laporan Sumber Bahaya, disesuaikan dengan HSE Plan dan HSE Performance Indicator Strategi pencapaian target dalam penerapan Laporan Sumber Bahaya Sosialisasi Laporan Sumber Bahaya Perencanaan Laporan Sumber Bahaya untuk HSE Plan dilakukan dengan berkoordinasi Bersama Perencanaan QHSE
2.	Melakukan sosialisasi penerapan Laporan Sumber Bahaya							FM-BAR ; Daftar Hadir ; Dokumentasi Sosialisasi	Sosialisasi dapat dilakukan melalui HSE Induction, Rapat, Daily Toolbox Talk, Weekly Toolbox Meeting, Papan Informasi HSE atau rambu / label / poster yang diletakkan di area proyek
3.	Karyawan / pekerja mengidentifikasi Unsafe Action atau Unsafe Condition di area kerjanya							-	-
4.	Apakah menemukan Unsafe Action atau Unsafe Condition?							-	-
5.	Melaporkan hasil identifikasi Unsafe Action atau Unsafe Condition							FM-LSB	-
6.	Melakukan intervensi terhadap Unsafe Action atau Unsafe Condition							-	Intervensi berupa tindakan menghentikan pekerjaan sementara (<i>Stop Work Authority</i>) dan / atau tindakan perbaikan
									A




PT NINDYA KARYA

PROSEDUR BIDANG : HSE
NAMA PROSEDUR : LAPORAN SUMBER BAHAYA

No. Dokumen : P-NK-HSE-01-2
No. Edisi/Rev. : A-0.0
Halaman : 3/5
Tgl. Berlaku : 05/07/2022

NO.	KEGIATAN	RCN QHSE	PG HSE	PM	HSE PROYEK	KAR / PEK	PIC CLOSING LSB	OUTPUT	KETERANGAN
						A			
7.	Mengumpulkan dan menganalisa hasil Laporan Sumber Bahaya							FM-RLSB	<p>Pengumpulan dilakukan setiap minggu, dan dilakukan analisa terhadap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Jumlah Laporan Sumber Bahaya yang terkumpul Isi Laporan Sumber Bahaya, dengan klasifikasi jenis temuan, rencana tindakan perbaikan, dan PIC tindakan perbaikan (PIC Closing LSB) <p>Laporan Sumber Bahaya dikirim ke bagian Pengendalian HSE – Departemen QHSE Bersama Laporan Kinerja HSE</p>
8.	Melakukan tindakan perbaikan dari Laporan Sumber Bahaya							Bukti tindakan perbaikan	Perbaikan dilakukan oleh PIC Closing LSB yang telah ditentukan berdasarkan hasil temuan dan lokasi temuan
9.	Apakah masih terdapat temuan yang belum ditindaklanjuti / closed ?								
10.	Melaporkan update hasil tindakan perbaikan dari temuan Laporan Sumber Bahaya							FM-LSB; FM-RLSB;	Media pelaporan disesuaikan dengan kebutuhan dan ketersediaan media
11.	Melakukan evaluasi dari hasil penerapan Laporan Sumber Bahaya								<p>Evaluasi mencakup :</p> <ul style="list-style-type: none"> Jumlah Laporan Sumber Bahaya yang terkumpul dan kesesuaiannya dengan target Strategi pengumpulan Laporan Sumber Bahaya Partisipasi karyawan dan pekerja dalam penerapan Laporan Sumber Bahaya Pemahaman karyawan dan pekerja tentang kondisi bahaya (<i>unsafe condition</i>) dan tindakan bahaya (<i>unsafe act</i>) Hasil tindakan perbaikan
12.	Apakah perlu adanya perbaikan dalam penerapan Laporan Sumber Bahaya?								Jika Ya, maka harus dilakukan koreksi pada perencanaan penerapan Laporan Sumber Bahaya
13.	Menyimpan catatan hasil penerapan Laporan Sumber Bahaya							FM-LSB; FM-RLSB; Bukti tindakan perbaikan; Foto Dokumentasi	Masa simpan dokumen sesuai pedoman pengarsipan
	Selesai								SELESAI

 Member of Danareksa	PT NINDYA KARYA		
	PROSEDUR BIDANG NAMA PROSEDUR	: HSE : LAPORAN SUMBER BAHAYA	No. Dokumen : P-NK-HSE-01-2 No. Edisi/Rev. : A-0.0 Halaman : 4/5 Tgl. Berlaku : 05/07/2022




KETERANGAN TAMBAHAN:


- Laporan Sumber Bahaya merupakan bentuk partisipasi seluruh karyawan / pekerja dalam implementasi HSE di area kerja
- Laporan Sumber Bahaya digunakan sebagai media komunikasi untuk melaporkan kejadian bahaya atau tindakan bahaya yang terlihat dan terjadi di area kerja
- Data-data dari Laporan Sumber Bahaya merupakan proses identifikasi bahaya (*identified hazards*), sehingga data *Unsafe Action* dan *Unsafe Condition* dapat diakumulasikan dengan hasil inspeksi HSE
- Tindakan perbaikan yang dilakukan sesuai dengan penanggungjawab pekerjaan di tempat bahaya tersebut ditemukan
- Target jumlah Laporan Sumber Bahaya sesuai dengan rencana target dalam HSE Performance Indicator (HPI), yaitu sejumlah seluruh karyawan dan pekerja dalam 1 (satu) minggu
- Ketentuan pelaksanaan Laporan Sumber Bahaya mengacu pada prosedur HSE tentang Laporan Sumber Bahaya
- Tata cara penomoran Laporan Sumber Bahaya :

Nomor LSB : **www/LSB/xxx/yyyy/zzzz**

Contoh : **001/LSB/JTK/INF2/2022**

INDEX	KETERANGAN	KARAKTER
www	Nomor urut LSB Nomor berlanjut meskipun berganti tahun <i>Contoh: 001</i>	3 karakter
xxx	Singkatan nama proyek <i>Contoh: JTK (Proyek Jembatan Teluk Kendari)</i>	3 karakter
yyyy	Divisi <i>Contoh: INF2 (Divisi Infrastruktur 2)</i>	4 karakter
zzzz	Tahun <i>Contoh: 2022</i>	4 karakter

Disusun Oleh :		Disahkan Oleh :	Status Dokumen :
Senior Vice President QHSE,  Dedikasi Firansyah	Vice Management Representative,  Faizal Addin Achmad	Manajemen Representative,  Firmansyah	

 NINDYA <small>Member of Danareksa</small>	PT NINDYA KARYA		
	PROSEDUR BIDANG NAMA PROSEDUR	: :	HSE LAPORAN SUMBER BAHAYA
			No. Dokumen : P-NK-HSE-01-2 No. Edisi/Rev. : A-0.0 Halaman : 5/5 Tgl. Berlaku : 05/07/2022

SEJARAH PERUBAHAN DOKUMEN

CATATAN PERUBAHAN		URAIAN PERUBAHAN
REV	TANGGAL	
A-0.0	28/06/2022	Prosedur Baru